

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usia dini merupakan masa peka yang sangat penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan umurnya, karena di masa ini anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dan membutuhkan rangsangan yang tepat guna mengembangkan semua aspek yang ada pada diri anak.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang “Standar Pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 ayat (1) dinyatakan bahwa salah satu Standar Pendidikan Anak Usia Dini adalah Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan”. Tingkat Pencapaian Perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak dalam rentang usia tertentu. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi dari aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional.

Ada beberapa aspek perkembangan pada anak usia dini yang harus dikembangkan ataupun yang harus dioptimalkan oleh pendidik maupun oleh orangtua salah satunya adalah perkembangan kognitif. Tingkat pencapaian perkembangan kognitif meliputi pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran dan pola serta konsep bilangan, angka dan huruf. Dalam Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009, dinyatakan bahwa “standar tingkat pencapaian perkembangan lingkup perkembangan kognitif mengenai konsep bilangan dan angka untuk anak usia 4-5 tahun, yang termasuk

kelompok A, dalam kegiatan di taman kanak-kanak, adalah dapat menyebutkan angka 1-10”.

Menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014 “ruang lingkup perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun diharapkan anak mampu membilang banyak benda dari satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan, dan mengenal lambang huruf”. Hal ini menyatakan bahwasannya perkembangan kognitif anak perlu di kembangkan yakni dalam kemampuan mengenal konsep bilangan. Mengetahui konsep bilangan merupakan dasar pembelajaran matematika sederhana yang harus dimiliki anak, karena melalui pengenalan konsep bilangan anak dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan masyarakat yang dalam kehidupan sehari-hari memerlukan keterampilan mengenal dan menghitung bilangan.

Kemampuan mengenal konsep bilangan tidak terlepas dari pengenalan konsep tentang angka-angka, karena pengenalan konsep bilangan melibatkan pemikiran tentang beberapa jumlah suatu benda dan lambang angka. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Inra (2012:372) menyatakan “konsep bilangan adalah ide atau rancangan pengetahuan dalam memahami kumpulan angka-angka dan menyatakan nilai banyak anggota suatu benda dalam matematika. Anak usia 4-5 tahun hendaknya sudah mulai mengembangkan pemahaman konsep bilangan, agar pemahaman konsep bilangan anak berkembang sesuai dengan tahapannya.

Pada masa usia 4-5 tahun, minat anak terhadap bilangan akan tumbuh sangat besar secara alamiah bila sejak kecil telah diperkenalkan pada konsep bilangan secara konkrit. maka untuk itu tidak perlu guru ataupun orangtua memaksa anak untuk

belajar berhitung jika minat anak belum tampak. Mengenalkan konsep bilangan pada anak diawali dari hal-hal sekitar, misalnya ketika di sekolah menghitung jumlah temannya, menghitung jumlah kursi, menghitung meja dan lainnya. Menurut Maimunah Hasan (2009:104), “untuk pembelajaran mengenal angka pada anak diperlukan proses yang secara perlahan-lahan, tanpa paksaan, dilakukan dengan santai dan menyenangkan serta dilakukan sambil bermain”.

Mengenalkan konsep bilangan pada anak dapat dilakukan dengan menggunakan media gambar, selain menyenangkan media gambar yang digunakan juga akan menarik perhatian anak sehingga sifat alamiah yang dimiliki anak akan muncul dengan sendirinya. Media gambar yang digunakan akan memudahkan anak untuk mengenal ataupun mengingat konsep bilangan (angka).

Berdasarkan observasi peneliti selama satu bulan di TK Santa Lusia Medan Kelompok A, peneliti memperoleh beberapa data yaitu mengenai jumlah anak di TK A terdapat 31 dengan satu tenaga pengajar. Dari 31 anak di kelompok A, terdapat 16 anak yang masih kurang mampu mengenal konsep bilangan, hal ini terbukti ketika anak diminta untuk menyebutkan urutan bilangan, anak tidak mampu melaksanakannya, beberapa anak tidak mampu membilang dan menunjuk benda, anak juga tidak mampu untuk menghubungkan /memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda, beberapa anak belum bisa menuliskan angka 1-10.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi anak dalam mengenal konsep bilangan yaitu: motivasi, perhatian dari guru maupun orangtua, dan penggunaan media. Penggunaan media sangat membantu anak dalam proses belajar. Penggunaan media yang menarik akan meumbuhkan minat anak untuk mengetahui sesuatu yang baru.

Maka untuk itu peneliti ingin menggunakan media gambar untuk mengenalkan konsep bilangan pada anak dan gambar itu akan ditunjukkan kepada anak dan dapat juga ditempelkan di papan tulis agar anak dapat melihat dan memudahkan anak untuk mengingat dan mengenali angka. Media ini terlebih dahulu di jelaskan konsepnya dengan benar dan perlu dilakukan atau disebutkan secara berulang-ulang agar anak dapat mengingat dengan cepat.

Gambar yang dimaksud peneliti dalam kegiatan pengenalan konsep bilangan ini berupa gambar yang bentuknya mirip dengan angka tertentu, angka 1 mirip seperti gambar paku berdiri. Angka 2 mirip seperti gambar bebek berenang. Angka 3 mirip seperti gambar burung terbang, angka 4 mirip seperti gambar bendera perahu, angka 5 seperti gambar gantungan terbalik, angka 6 mirip seperti gambar bentuk terompet, angka 7 mirip gambar cangkul pak tani. angka 8 seperti bentuk gambar boneka salju, angka 9 mirip seperti gambar peluit pak polisi dan angka 10 mirip seperti gambar paku dan guli.

Menggunakan materi-materi yang konkrit yaitu dalam bentuk media dan permainan adalah salah satu cara yang tepat untuk mempelajari konsep-konsep matematika dasar, dengan cara ini pula anak diharapkan mampu mengenal konsep bilangan dengan mudah dan anak tidak merasa terbebani dalam pembelajaran. Jadi dalam tahap pengenalan bilangan ini, pendidikan yang konkrit diimplementasikan dengan cara anak secara fisik memegang kuantitas dan kualitas yang mewakili simbol-simbol angka tertulis.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat anak di kelompok A yang belum mengenal konsep bilangan (menyebutkan dan menuliskan angka 1-10 dengan benar dan berurutan, membilang dan menunjuk benda, menghubungkan /memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda)
2. Kurang efektifnya penggunaan media.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, masalah yang muncul dapat bervariasi, agar penelitian lebih terarah dan tidak melebar maka dalam penelitian ini peneliti membatasi pada masalah media gambar dan kemampuan mengenal konsep bilangan pada usia 4-5 tahun.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka dapat di ambil rumusan masalahnya adalah :

Apakah ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A TK Santa Lusia Medan?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A TK Santa Lusia Medan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan dari penelitian yang dikemukakan diatas maka hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis, adapun manfaat secara teoritis dan praktis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dibidang pendidikan pda anak usia dini. Terutama dalam hal pengembangan minat belajar anak tentang konsep bilangan melalui media gambar.

### 2. Manfaat praktis

- Bagi penulis : sebagai informasi bagi penulis/peneliti mengenai bagaimana perkembangan kognitif anak khususnya dalam hal pengenalan konsep bilangan.
- Bagi guru : membantu guru untuk mengembangkan,meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak terutama kognitif dalam mengenal konsep bilangan dengan menggunakan media gambar sebagai masukan serta pengetahun kepada guru untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak.
- Bagi kepala sekolah : sebagai pertimbangan bagi sekolah untuk menyediakan media agar perkembangan anak tercapai dengan baik.
- Bagi peneliti lain : sebagai bahan masukan atau referensi bagi peneliti lainnya yang akan meneliti masalah yang berkaitan.